

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a. Sejarah KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya beroperasi berdasarkan pola syariah. KSPPS BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 2 April 2002, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara urusan Koperasi dan UKM Nomor: 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 September 2002. Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah adalah:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 9 tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh koperasi.
- 3) Keputusan Menteri Koperasi dan PPK Republik Indonesia nomor: 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.

- 4) Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor: 11/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemukpukan Modal Penyertaan Pada Koperasi.
- 5) Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor: 16/Per/M.KUKM/IX/2015, tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Dinamakan BTM Surya Madinah karena kata “Surya” berasal dari logo Muhammadiyah, sedangkan “Madinah” merupakan singkatan dari Maju, Dinamis, dan Amanah. Dengan motto Amanah dan Barokah yang dilihat dari dua sisi, yakni amanah dari penghimpunan dana yang berarti bertanggungjawab dan dipercaya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Barokah dari segi pembiayaan, dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi di pusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industri kecil dan rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat, juga mempermudah dalam pemasaran produk-produknya. BTM Surya Madinah awalnya beralamatkan di jalan Wachid Hasyim No. 62

kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 pindah di jalan Wachid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM Surya Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di kecamatan Rejotangan, Pakel, Ngantru.

Produk yang dimiliki oleh BTM Surya Madinah adalah dari penyaluran dana ada pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah, dan pembiayaan pinjaman qard. Sedangkan untuk produk penghimpun dana ada tabungan wadiah, tabungan SIWADA, tabungan si aris, tabungan si haji dan tabungan si hari raya. KSPPS BTM Surya Madinah memberikan pinjaman modal kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil dengan sistem syariah, terbukti dengan KSPPS BTM Surya Madinah semakin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

b. Profil KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM Surya Madinah

Alamat : Jl. Wachid Hasyim No. 48 Tulungagung

Telepon : (0355) 326607

Mulai Berdiri : 02 April 2002

Nomor Badan Hukum : 188.2/41/BH/424.75/2002

Tanggal Badan Hukum : 23 September 2002

c. Visi dan Misi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

1) Visi

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggota dan calon anggota serta meningkatkan kesejahteraannya, KSPPS BTM Surya Madinah memiliki visi: “Menciptakan koperasi keuangan yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan tetap berorientasi pasar.”⁸³

2) Misi

- a) Menyediakan layanan keuangan kepada anggota dan calon anggota serta anggota luar biasa.
- b) Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan calon anggota serta anggota luar biasa.
- c) Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.
- d) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota.
- e) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya

d. Struktur Organisasi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a) Badan Pengawas Syariah

- Koordinator : Drs. Arief Sujono Pribadi
 Anggota : Marsyudi Al Asyhari, S.Sos.
 Anggota : Dr. Bahrudin Budi Santoso

b) Badan Pengurus

- Ketua : Drs. Bukhori
 Sekretaris : Wasuno Nugrohadi, SH, MH.
 Bendahara : Drs. Dwi Sunarto

c) Susunan Pengelola

- Susunan Pengelola : Nur Syamsu, S.E.

⁸³ Rapat Anggota Tahunan KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung 2018

- Manager Cabang : Drs. Dwi Purnanto
- Manager Cabang : Hudawi Abror, S.E.
- Manager Cabang : Subhan Subhi, S.Ag.
- Manager Cabang : Ir. Bunaya Fauzi Jauhar
- Kabag Marketing : Imam Rubai
- SDM dan Umum : Onang Guncahyo
- d) Staf Marketing : Bambang Setiawan, S.E.
- Staf Marketing : Arief Hermawan
- Staf Marketing : Adi Sulistyono
- Staf Marketing : M. Andrian
- Staf Marketing : Andri Agus W., S.Pd.
- Staf Marketing : Hairina Widayanti, S.E.
- Staf Marketing : Arip Wahyudi, S.E.
- Staf Marketing : Mugianto
- Staf Marketing : Ahmad Rizani
- Staf Marketing : Suwanto
- Staf Marketing : Agus Irfan
- Staf Marketing : M. Sayid Abdul Ghofar
- Staf Marketing : Nindia Ayu Widiastari., S.E.
- e) Accounting : Zulia Kurniawati
- Accounting : Inghal Sami Wilujeng
- Accounting : Tutik Damayanti
- Accounting : Dewi Asna DS., S.E.

- f) Kasir : Rista Wijayanti
 Kasir : Erdianingsih Tri Oktasari
 Kasir : Enik Martapia
 Kasir : Marpiah
 Kasir : Eka Yuliana
 Kasir : Dwi Afi'ah
 Kasir : Novia Ika J.
 Kasir : Nur Ba'inah
- g) Satpam : Budi Wibowo
 Satpam : Hindra Wijaya
 Satpam : Mahbub
 Satpam : Beny Setiawan
- h) OB : Samsul Arifin

2. BMT Pahlawan Tulungagung

a. Sejarah BMT Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan merupakan salah satu dari 5.000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bupati Tulungagung disaksikan oleh seluruh unsur Musyawarah Pimpinan Daerah (MUSPIDA) dan para tokoh masyarakat. Dengan demikian, sejak 10 November 1996 BMT PAHLAWAN mulai bergerak

membantu para pengusaha kecil yang ada sekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010 tertanggal tanggal 30 Maret 2016 dari Kementrian Koperasi. Dengan demikian maka keberadaan BMT secara hukum sudah terlindungi oleh undang-undang.

b. Letak Geografis BMT Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan berlokasi di Jalan Kiai Haji Abdul Fattah (komplek ruko pasar Ngemplak no. 33) Tulungagung. BMT Pahlawan membuka cabang-cabang dan Program Kelompok Usaha Muamalat (Pokusma) di beberapa tempat yakni: cabang Bandung di ruko Stadion Bandung, cabang Gondang di kompleks ruko Stadion Gondang, dan Pokusma di Notorejo.

c. Visi dn Misi BMT Pahlawan Tulungagung

1) Visi

Menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang kuat, sehat, terpercaya, aman, nyaman dan transparan.

2) Misi

Mengembangkan POKUSMA, *baitul maal* dan cabang-cabang yang maju dan transparan, dengan prinsip kehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.⁸⁴

⁸⁴ Rapat Anggota Tahunan BMT Pahlawan Tulungagung 2018

d. Struktur Organisasi BMT Pahlawan Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan dikendalikan oleh Dewan Pengawas, Penasehat dan Dewan Pengurus sebagai berikut:

1) Dewan Pengawas BMT Pahlawan

Pengawas Syariah : Dr. H. Anang Imam M, M.Kes

Pengawas : H. Chamim Badruzzaman

Pengawas : H. Mulyono, SH

2) Dewan Pengurus BMT Pahlawan

Ketua : Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD

Wakil Ketua : Drs. Affandi

Sekretaris : Drs. H. Siswadi, MA

Wakil Sekretaris : Dr. Hj. Retno Indayati, M.Ag

Bendahara : Ir. Hj. Harmi Sulistyorini

Wakil Bendahara : Dra. Hj. Zulfa Prastiyani

3) Pengelola BMT Pahlawan

General Manager : H. Nyadin, MAP

Manager Keuangan : Dyah Iskandiana, S.Ag

Manager Pembukuan : Feri Yeti, SE

Manager Pembiayaan : Mispono. SE

Manager Data & Informasi : Miftahul Jannah, SE

Manager Pokusma Notorjo : Juprianto, S.Ag

Kabag. Administrasi : Dewi Kusnul Khotimah, S.HI

Bagian Umum	: Marathul Anisa, SE
Bagian Kas Bandung	: Nungky Suryandari, S.Sy
Bagian Kas Gondang	: Arini Hidayati, SE.Sy B
Bagian ZISWA	: Fathkur Rohman Albanjari
Bagian Teller	: Astra Bella Flamboyan, S.Psi
Bagian Penagihan	: Mahmud, S.M
Bagian Penagihan	: Sutrisno, M.Pd.I
Bagian Pemasaran	: Mohammad Fauzi, S.H

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai data responden dari data yang sudah di ambil, sebagai responden adalah karyawan pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim. Berikut ini adalah data responden dan identitas responden penelitian yang terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja responden.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden KSPPS BTM Surya Madinah

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	22	61%
Perempuan	24	39%
Jumlah	36	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 61%, jika dibandingkan dengan responden perempuan yang hanya 39% dari total responden.

Sedangkan data mengenai jenis kelamin responden pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden BMT Pahlawan Tulungagung

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	8	57%
Perempuan	6	43%
Jumlah	14	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 57%, jika dibandingkan dengan responden perempuan yang hanya 43% dari total responden.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden KSPPS BTM Surya Madinah

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21 - 30 Tahun	13	36%
31 - 40 Tahun	14	39%
41 - 50 Tahun	7	19%
> 50 Tahun	2	6%
Jumlah	36	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan usia sekitar 31 – 40 tahun dengan jumlah 14 responden atau 39% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan usia sekitar >50 tahun dengan presentase 6%.

Sedangkan data mengenai usia responden pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Usia Responden BMT Pahlawan

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21 - 30 Tahun	3	21%
31 - 40 Tahun	6	43%
41 - 50 Tahun	5	36%
> 50 Tahun	0	0%
Jumlah	14	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan usia sekitar 21 – 30 tahun dengan jumlah 6 responden

atau 43% dari total responden dan tidak ada responden dengan usia >50 tahun.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Adapun data mengenai usia responden karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan Responden KSPPS BTM Surya Madinah

Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
SMA/Sederajat	19	53%
Diploma	2	5%
S1/S2/S3	15	42%
Jumlah	36	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 19 responden atau 53% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan DIPLOMA dengan presentase 5%.

Sedangkan data mengenai tingkat pendidikan responden pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan Responden BMT Pahlawan

Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
SMA/Sederajat	0	0%
Diploma	0	0%
S1/S2/S3	14	100%
Jumlah	14	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan S1/S2/S3 dengan jumlah 14 responden atau 100% dari total responden.

4. Masa Kerja

Adapun data mengenai masa kerja responden karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Masa Kerja Responden KSPPS BTM Surya Madinah

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1 - 3 Tahun	5	14%
3 - 6 Tahun	11	30%
6 - 10 Tahun	10	28%
> 10 Tahun	10	28%
Jumlah	36	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa masa kerja responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan masa kerja 3 – 6 tahun dengan jumlah 11

responden atau 30% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan masa kerja 1 – 3 tahun dengan presentase 14%.

Sedangkan data mengenai masa kerja responden pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Masa Kerja Responden BMT Pahlawan

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1 - 3 Tahun	2	14%
3 - 6 Tahun	3	21%
6 - 10 Tahun	3	21%
> 10 Tahun	6	43%
Jumlah	14	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan keterangan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa masa kerja responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan masa kerja >10 tahun dengan jumlah 6 responden atau 43% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan masa kerja 1-3 tahun dengan presentase 14%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian KSPPS BTM Surya Madinah

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independent berupa kondisi lingkungan kerja, disiplin kerja, dan komunikasi terhadap variabel dependent berupa kinerja karyawan. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan

menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0 berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

a. Variabel Kondisi Lingkungan Kerja (X_1)

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel Kondisi Lingkungan Kerja (X_1)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	12	33%	24	67%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.2	11	31%	21	58%	4	11%	0	0%	0	0%
X1.3	13	36%	21	58%	2	6%	0	0%	0	0%
X1.4	13	36%	22	61%	1	3%	0	0%	0	0%
X1.5	11	31%	22	61%	3	8%	0	0%	0	0%
X1.6	11	30%	24	67%	1	3%	0	0%	0	0%
X1.7	15	42%	20	55%	0	0%	1	3%	0	0%
X1.8	14	39%	20	55%	0	0%	2	6%	0	0%
X1.9	14	39%	19	53%	2	5%	1	3%	0	0%
X1.10	17	47%	19	53%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa untuk item X1.1 yaitu pencahayaan diruang kerja cukup terang dan tidak menyilaukan, 24 responden atau 67% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa pencahayaan di kantor KSPPS BTM Surya Madinah cukup terang dan tidak menyilaukan.

Pada item X1.2 yaitu temperatur/suhu udara diruangan tempat kerja ideal, 21 responden atau 58% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa temperatur/suhu udara di kantor KSPPS BTM Surya Madinah ideal.

Pada item X1.3 yaitu kelembapan udara diruangan kerja sangat baik, 21 responden atau 58% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa kelembapan udara di kantor KSPPS BTM Surya Madinah sangat baik.

Pada item X1.4 yaitu sirkulasi udara pada tempat kerja memungkinkan untuk bekerja secara optimal, 22 responden atau 61% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa sirkulasi udara di kantor KSPPS BTM Surya Madinah memungkinkan untuk bekerja secara optimal.

Pada item X1.5 yaitu tingkat kebisingan pada tempat kerja tidak mengganggu pekerjaan karyawan, 22 responden atau 61% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa tingkat kebisingan di sekitar KSPPS BTM Surya Madinah tidak mengganggu pekerjaan karyawan.

Pada item X1.6 yaitu getaran yang terjadi tidak mengganggu konsentrasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, 24 responden atau 67% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa getaran yang terkadang terjadi di sekitar kantor KSPPS BTM Surya Madinah tidak mengganggu konsentrasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pada item X1.7 yaitu bau pengharum ruangan membuat nyaman dalam menyelesaikan pekerjaan, 20 responden atau 55% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju

bahwa bau pengharum ruangan di kantor KSPPS BTM Surya Madinah membuat nyaman dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pada item X1.8 yaitu penataan warna pada ruangan kerja membuat karyawan merasa nyaman, 20 responden atau 55% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa penataan warna pada ruangan kantor KSPPS BTM Surya Madinah membuat karyawan merasa nyaman.

Pada item X1.9 yaitu penataan dekorasi pas dan enak untuk tempat kerja, 19 responden atau 53% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa penataan dekorasi di KSPPS BTM Surya Madinah pas dan enak untuk dipandang.

Pada item X1.10 yaitu adanya satpam yang menjaga perusahaan membuat karyawan merasa lebih aman dalam menyelesaikan pekerjaan, 19 responden atau 53% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa adanya satpam yang menjaga kantor KSPPS BTM Surya Madinah membuat karyawan merasa lebih aman dalam menyelesaikan pekerjaan.

b. Variabel Disiplin Kerja (X_2)

Tabel 4.10
Deskripsi Variabel Disiplin Kerja (X_2)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	14	39%	15	42%	7	19%	0	0%	0	0%
X2.2	12	33%	23	64%	1	3%	0	0%	0	0%
X2.3	16	44%	20	56%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.4	22	61%	14	39%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.5	20	56%	16	44%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.6	13	36%	23	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.7	11	31%	22	61%	3	8%	0	0%	0	0%
X2.8	10	28%	22	61%	4	11%	0	0%	0	0%
X2.9	10	28%	26	72%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.10	13	36%	23	64%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa untuk item X2.1 yaitu karyawan selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya, 15 responden atau 42% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.

Pada item X2.2 yaitu karyawan tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin, 23 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin.

Pada item X2.3 yaitu karyawan selalu memenuhi sistem kerja yang ada ditempat kerja, 20 responden atau 56% menyatakan setuju.

Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan selalu memenuhi sistem kerja yang ada di KSPPS BTM Surya Madinah .

Pada item X2.4 yaitu karyawan selalu mengenakan pakaian yang rapi sesuai aturan perusahaan, 22 responden atau 61% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan KSPPS BTM Surya Madinah selalu mengenakan pakaian yang rapi sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Pada item X2.5 yaitu karyawan selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, 20 responden atau 56% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Pada item X2.6 yaitu karyawan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, 23 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Pada item X2.7 yaitu karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti, 22 responden atau 61% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti.

Pada item X2.8 yaitu karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan hati-hati, 22 responden atau 61% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah selalu mengerjakan pekerjaan dengan hati-hati.

Pada item X2.9 yaitu karyawan bekerja saling menghargai satu sama lain antar sesama karyawan, 26 responden atau 72% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah bekerja saling menghargai satu sama lain antar sesama karyawan.

Pada item X2.10 yaitu karyawan sopan santun dalam bekerja, 23 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah sopan santun dalam bekerja.

c. Variabel Komunikasi (X_3)

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel Komunikasi (X_3)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	13	36%	23	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.2	10	28%	24	67%	2	5%	0	0%	0	0%
X3.3	11	31%	25	69%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.4	10	28%	25	69%	1	3%	0	0%	0	0%
X3.5	11	31%	25	69%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.6	13	36%	23	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.7	12	33%	24	67%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.8	12	33%	19	53%	5	14%	0	0%	0	0%
X3.9	14	39%	22	61%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.10	13	36%	23	64%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa untuk item X3.1 yaitu pimpinan menjelaskan prosedur untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan, 23 responden atau 64% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa pimpinan menjelaskan prosedur untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah dengan baik.

Pada item X3.2 yaitu pimpinan memberi teguran atas kesalahan karyawan, 24 responden atau 67% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa pimpinan memberi teguran atas kesalahan karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah.

Pada item X3.3 yaitu perintah atau instruksi yang diberikan pimpinan dapat dimengerti dengan baik, 25 responden atau 69% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa perintah atau instruksi yang diberikan pimpinan dapat dimengerti dengan baik oleh karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah.

Pada item X3.4 yaitu karyawan mendapat kesempatan memberi saran dan masukan pada saat rapat, 25 responden atau 69% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah mendapat kesempatan memberi saran dan masukan pada saat rapat .

Pada item X3.5 yaitu pimpinan atau karyawan rapat untuk mendiskusikan konflik, 25 responden atau 69% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa pimpinan atau karyawan selalu rapat untuk berdiskusi jika terjadi konflik di KSPPS BTM Surya Madinah.

Pada item X3.6 yaitu pimpinan atau karyawan mendistribusikan koordinasi tugas, 23 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa pimpinan atau karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah selalu mendistribusikan koordinasi tugas .

Pada item X3.7 yaitu karyawan cepat mendapatkan dan menerima informasi penting, 24 responden atau 67% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah cepat mendapatkan dan menerima informasi penting.

Pada item X3.8 yaitu ada ketergantungan diantara bagian satu dengan bagian yang lainnya, 19 responden atau 53% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa ada ketergantungan diantara bagian satu dengan bagian yang lainnya di KSPPS BTM Surya Madinah.

Pada item X3.9 yaitu komunikasi yang baik dengan karyawan bagian lain mempermudah anda untuk memperoleh informasi secara cepat tentang pekerjaan, 22 responden atau 61% menyatakan setuju.

Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa komunikasi yang baik dengan karyawan bagian lain mempermudah anda untuk memperoleh informasi secara cepat tentang pekerjaan di KSPPS BTM Surya Madinah.

Pada item X3.10 yaitu Karyawan selalu melakukan koordinasi tugas dengan bagian lain, 23 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah selalu melakukan koordinasi tugas dengan bagian lain.

d. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.12
Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	14	39%	22	61%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.2	9	25%	25	69%	2	6%	0	0%	0	0%
Y1.3	8	22%	28	78%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.4	8	22%	28	78%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.5	11	31%	16	44%	9	25%	0	0%	0	0%
Y1.6	11	31%	20	55%	5	14%	0	0%	0	0%
Y1.7	16	44%	18	50%	2	6%	0	0%	0	0%
Y1.8	10	28%	26	72%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.9	16	44%	20	56%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.10	15	42%	21	59%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa untuk item Y1.1 yaitu karyawan mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan dan cekatan, 22 responden atau 61% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden setuju

bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan dan cekatan.

Pada item Y1.2 yaitu *Skill* yang dimiliki karyawan sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan, 25 responden atau 69% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa *Skill* yang dimiliki karyawan sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan di KSPPS BTM Surya Madinah.

Pada item Y1.3 yaitu tingkat pencapaian volume kerja yang karyawan hasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan, 28 responden atau 78% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa pencapaian volume kerja yang karyawan hasilkan di KSPPS BTM Surya Madinah telah sesuai dengan harapan perusahaan.

Pada item Y1.4 yaitu perusahaan menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan, 28 responden atau 78% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa KSPPS BTM Surya Madinah menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan.

Pada item Y1.5 yaitu jumlah pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan karyawan sesuai target unit kerja, 16 responden atau 44% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan karyawan sesuai target unit kerja di KSPPS BTM Surya Madinah.

Pada item Y1.6 yaitu para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan rapi, 20 responden atau 55% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa para karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan rapi.

Pada item Y1.7 yaitu karyawan hadir dikantor sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan, 26 responden atau 72% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah hadir dikantor sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan.

Pada item Y1.8 yaitu karyawan dapat membagi waktu istirahat dalam bekerja, 26 responden atau 72% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah dapat membagi waktu istirahat dalam bekerja.

Pada item Y1.9 yaitu para karyawan selalu mengutamakan kerja sama dalam melakukan pekerjaan agar cepat selesai, 20 responden atau 56% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah selalu mengutamakan kerja sama dalam melakukan pekerjaan agar cepat selesai.

Pada item Y1.10 yaitu karyawan selalu mendiskusikan pada rekan kerja maupun pimpinan terhadap hasil kerja yang akan dicapai, 21 responden atau 59% menyatakan setuju. Hal ini

menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan selalu mendiskusikan pada rekan kerja maupun pimpinan terhadap hasil kerja yang akan dicapai di KSPPS BTM Surya Madinah.

2. Deskripsi Variabel Penelitian BMT Pahlawan

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarakan di BTM Pahlawan Tulungagung kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independent berupa kondisi lingkungan kerja, disiplin kerja, dan komunikasi terhadap variabel dependent berupa kinerja karyawan. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0 berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

a. Variabel Kondisi Lingkungan Kerja (X_1)

Tabel 4.13
Deskripsi Variabel Kondisi Lingkungan Kerja (X_1)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.2	9	64%	4	29%	1	7%	0	0%	0	0%
X1.3	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.4	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.5	5	36%	9	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.6	7	50%	7	50%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.7	7	50%	6	43%	1	7%	0	0%	0	0%
X1.8	7	50%	7	50%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.9	5	36%	9	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.10	4	29%	10	71%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa untuk item X1.1 yaitu pencahayaan diruang kerja cukup terang dan tidak menyilaukan, 8 responden atau 57% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden sangat setuju bahwa pencahayaan di kantor BMT Pahlawan cukup terang dan tidak menyilaukan.

Pada item X1.2 yaitu temperatur/suhu udara diruangan tempat kerja ideal, 9 responden atau 64% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa temperatur/suhu udara di kantor BMT Pahlawan ideal.

Pada item X1.3 yaitu kelembapan udara diruangan kerja sangat baik, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa kelembapan udara di kantor BMT Pahlawan sangat baik.

Pada item X1.4 yaitu sirkulasi udara pada tempat kerja memungkinkan untuk bekerja secara optimal, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa sirkulasi udara di kantor BMT Pahlawan memungkinkan untuk bekerja secara optimal.

Pada item X1.5 yaitu tingkat kebisingan pada tempat kerja tidak mengganggu pekerjaan karyawan, 9 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju

bahwa tingkat kebisingan di sekitar BMT Pahlawan tidak mengganggu pekerjaan karyawan.

Pada item X1.6 yaitu getaran yang terjadi tidak mengganggu konsentrasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, 7 responden atau 50% menyatakan sangat setuju dan 7 responden atau 50% menyatakan setuju . Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju dan setuju bahwa getaran yang terkadang terjadi di sekitar kantor BMT Pahlawan tidak mengganggu konsentrasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pada item X1.7 yaitu bau pengharum ruangan membuat nyaman dalam menyelesaikan pekerjaan, 7 responden atau 50% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa bau pengharum ruangan di kantor BMT Pahlawan membuat nyaman dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pada item X1.8 yaitu penataan warna pada ruangan kerja membuat karyawan merasa nyaman, 7 responden atau 50% menyatakan sangat setuju dan 7 responden atau 50% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju dan setuju bahwa penataan warna pada ruangan kantor BMT Pahlawan membuat karyawan merasa nyaman.

Pada item X1.9 yaitu penataan dekorasi pas dan enak untuk tempat kerja, 9 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini

menunjukkan responden cenderung setuju bahwa penataan dekorasi di BMT Pahlawan pas dan enak untuk dipandang.

Pada item X1.10 yaitu adanya satpam yang menjaga perusahaan membuat karyawan merasa lebih aman dalam menyelesaikan pekerjaan, 10 responden atau 71% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa adanya satpam yang menjaga kantor BMT Pahlawan membuat karyawan merasa lebih aman dalam menyelesaikan pekerjaan.

b. Variabel Disiplin Kerja (X_2)

Tabel 4.14
Deskripsi Variabel Disiplin Kerja (X_2)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	7	50%	7	50%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.2	6	43%	8	57%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.3	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.4	8	57%	5	36%	1	7%	0	0%	0	0%
X2.5	6	43%	8	57%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.6	6	43%	8	57%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.7	5	36%	9	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.8	B8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.9	5	36%	9	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.10	7	50%	7	50%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa untuk item X2.1 yaitu karyawan selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya, 7 responden atau 50% responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden atau 50% responden menyatakan setuju. Hal

ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju dan setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.

Pada item X2.2 yaitu karyawan tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin, 8 responden atau 57% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin.

Pada item X2.3 yaitu karyawan selalu memenuhi sistem kerja yang ada ditempat kerja, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan selalu memenuhi sistem kerja yang ada di BMT Pahlawan .

Pada item X2.4 yaitu karyawan selalu mengenakan pakaian yang rapi sesuai aturan perusahaan, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan BMT Pahlawan selalu mengenakan pakaian yang rapi sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Pada item X2.5 yaitu karyawan selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, 8 responden atau 57% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Pada item X2.6 yaitu karyawan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, 8 responden atau 57% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Pada item X2.7 yaitu karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti, 9 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti.

Pada item X2.8 yaitu karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan hati-hati, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan hati-hati.

Pada item X2.9 yaitu karyawan bekerja saling menghargai satu sama lain antar sesama karyawan, 9 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan bekerja saling menghargai satu sama lain antar sesama karyawan.

Pada item X2.10 yaitu karyawan sopan santun dalam bekerja, 7 responden atau 50% menyatakan sangat setuju dan 7 responden atau 50% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju dan setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan sopan santun dalam bekerja.

c. Variabel Komunikasi (X₃)

Tabel 4.15
Deskripsi Variabel Komunikasi (X₃)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	6	43%	8	57%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.2	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.3	8	57%	5	36%	1	7%	0	0%	0	0%
X3.4	7	50%	6	43%	1	7%	0	0%	0	0%
X3.5	8	57%	5	36%	1	7%	0	0%	0	0%
X3.6	5	36%	9	64%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.7	6	43%	8	57%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.8	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.9	6	43%	8	57%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.10	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa untuk item X3.1 yaitu pimpinan menjelaskan prosedur untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan, 8 responden atau 57% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden setuju bahwa pimpinan menjelaskan prosedur untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan di BMT Pahlawan dengan baik.

Pada item X3.2 yaitu pimpinan memberi teguran atas kesalahan karyawan, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa pimpinan memberi teguran atas kesalahan karyawan di BMT Pahlawan.

Pada item X3.3 yaitu perintah atau instruksi yang diberikan pimpinan dapat dimengerti dengan baik, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa perintah atau instruksi yang diberikan pimpinan dapat dimengerti dengan baik oleh karyawan di BMT Pahlawan.

Pada item X3.4 yaitu karyawan mendapat kesempatan memberi saran dan masukan pada saat rapat, 7 responden atau 50% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan mendapat kesempatan memberi saran dan masukan pada saat rapat .

Pada item X3.5 yaitu pimpinan atau karyawan rapat untuk mendiskusikan konflik, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa pimpinan atau karyawan selalu rapat untuk berdiskusi jika terjadi konflik di BMT Pahlawan.

Pada item X3.6 yaitu pimpinan atau karyawan mendistribusikan koordinasi tugas, 9 responden atau 64% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa pimpinan atau karyawan di BMT Pahlawan selalu mendistribusikan koordinasi tugas .

Pada item X3.7 yaitu karyawan cepat mendapatkan dan menerima informasi penting, 8 responden atau 57% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa

karyawan di BMT Pahlawan cepat mendapatkan dan menerima informasi penting.

Pada item X3.8 yaitu ada ketergantungan diantara bagian satu dengan bagian yang lainnya, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa ada ketergantungan diantara bagian satu dengan bagian yang lainnya di BMT Pahlawan.

Pada item X3.9 yaitu komunikasi yang baik dengan karyawan bagian lain mempermudah anda untuk memperoleh informasi secara cepat tentang pekerjaan, 8 responden atau 57% menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung setuju bahwa komunikasi yang baik dengan karyawan bagian lain mempermudah anda untuk memperoleh informasi secara cepat tentang pekerjaan di BMT Pahlawan.

Pada item X3.10 yaitu karyawan selalu melakukan koordinasi tugas dengan bagian lain, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan selalu melakukan koordinasi tugas dengan bagian lain.

d. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.16
Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1.1	7	50%	7	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.2	7	50%	6	43%	1	7%	0	0%	0	0%
Y1.3	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.4	8	57%	6	43%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.5	7	50%	7	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.6	7	50%	6	43%	1	7%	0	0%	0	0%
Y1.7	10	71%	4	29%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.8	10	71%	4	29%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.9	7	50%	7	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Y1.10	9	64%	5	36%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa untuk item Y1.1 yaitu karyawan mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan dan cekatan, 7 responden atau 50% responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden atau 50% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan dan cekatan.

Pada item Y1.2 yaitu *Skill* yang dimiliki karyawan sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan, 7 responden atau 50% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa *Skill* yang dimiliki karyawan sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan di BMT Pahlawan.

Pada item Y1.3 yaitu tingkat pencapaian volume kerja yang karyawan hasilkan telah sesuai dengan harapan perusahaan, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa pencapaian volume kerja yang karyawan hasilkan di BMT Pahlawan telah sesuai dengan harapan perusahaan.

Pada item Y1.4 yaitu perusahaan menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan, 8 responden atau 57% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa BMT Pahlawan menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan.

Pada item Y1.5 yaitu jumlah pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan karyawan sesuai target unit kerja, 7 responden atau 50% responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden atau 50% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju bahwa pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan karyawan sesuai target unit kerja di BMT Pahlawan.

Pada item Y1.6 yaitu para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan rapi, 7 responden atau 50% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa para karyawan di BMT Pahlawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan rapi.

Pada item Y1.7 yaitu karyawan hadir dikantor sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan, 10 responden atau 71% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan hadir dikantor sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan.

Pada item Y1.8 yaitu karyawan dapat membagi waktu istirahat dalam bekerja, 10 responden atau 71% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan dapat membagi waktu istirahat dalam bekerja.

Pada item Y1.9 yaitu para karyawan selalu mengutamakan kerja sama dalam melakukan pekerjaan agar cepat selesai, 7 responden atau 50% responden menyatakan sangat setuju dan 7 responden atau 50% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju bahwa karyawan di BMT Pahlawan selalu mengutamakan kerja sama dalam melakukan pekerjaan agar cepat selesai.

Pada item Y1.10 yaitu karyawan selalu mendiskusikan pada rekan kerja maupun pimpinan terhadap hasil kerja yang akan dicapai, 9 responden atau 64% menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan responden cenderung sangat setuju bahwa karyawan selalu mendiskusikan pada rekan kerja maupun pimpinan terhadap hasil kerja yang akan dicapai di BMT Pahlawan.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji ini bisa dikatakan juga sebagai bentuk untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner shahih atau tidak. Hasil uji bisa di katakan valid apabila r hitung lebih besar dari r Tabel ($r_{hitung} > r_{Tabel}$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan rumus untuk mencari r Tabel pada uji validitas adalah $df = n - 2$ dimana n merupakan jumlah sampel. Dalam penelitian ini di dapat $df = 36 - 2 = 34$. Adapun hasil pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas BTM Surya Madinah

Variabel	No. Item	R hitung	R Tabel	Kondisi	Keterangan
Kondisi Lingkungan Kerja (X_1)	X1.1	0,507	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.2	0,472	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.3	0,583	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.4	0,486	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.5	0,541	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.6	0,754	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.7	0,670	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.8	0,591	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.9	0,498	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.10	0,644	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Disiplin Kerja (X_2)	X2.1	0,688	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.2	0,728	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.3	0,640	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.4	0,828	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.5	0,750	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

	X2.6	0,638	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.7	0,666	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.8	0,530	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.9	0,624	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.10	0,638	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Komunikasi (X ₃)	X3.1	0,613	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.2	0,690	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.3	0,718	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.4	0,691	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.5	0,605	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.6	0,577	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.7	0,718	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.8	0,532	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.9	0,656	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.10	0,631	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0,524	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.2	0,654	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.3	0,735	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.4	0,629	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.5	0,584	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.6	0,603	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.7	0,656	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.8	0,593	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.9	0,505	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.10	0,558	0,329	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{Tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Dalam penelitian ini besarnya df dapat dihitung 36-2 atau df = 34 dengan alpha 0,05 didapat r_{Tabel} sebesar 0,329. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel lingkungan kerja (X₁), disiplin kerja (X₂), komunikasi

(X_3) dan kinerja karyawan (Y) ini adalah valid karena nilai *Corrected Item - Total Correlation* atau $r_{hitung} > r_{Tabel}$ (0,329). Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Sedangkan hasil pengujian validitas instrumen pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas BMT Pahlawan

Variabel	No. Item	R hitung	R Tabel	Kondisi	Keterangan
Kondisi Lingkungan Kerja (X_1)	X1.1	0,683	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.2	0,731	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.3	0,665	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.4	0,722	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.5	0,670	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.6	0,665	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.7	0,687	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.8	0,704	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.9	0,700	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X1.10	0,834	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Disiplin Kerja (X_2)	X2.1	0,656	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.2	0,839	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.3	0,677	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.4	0,583	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.5	0,915	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.6	0,687	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.7	0,735	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.8	0,828	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.9	0,852	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X2.10	0,806	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Komunikasi (X_3)	X3.1	0,707	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.2	0,810	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.3	0,631	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.4	0,626	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

	X3.5	0,631	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.6	0,884	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.7	0,588	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.8	0,571	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.9	0,628	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	X3.10	0,730	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0,880	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.2	0,668	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.3	0,685	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.4	0,866	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.5	0,866	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.6	0,841	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.7	0,858	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.8	0,699	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.9	0,701	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
	Y1.10	0,721	0,532	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{Tabel} . Dalam penelitian ini besarnya df dapat dihitung $14-2$ atau $df = 12$ dengan alpha 0,05 didapat r_{Tabel} sebesar 0,532. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), komunikasi (X_3) dan kinerja karyawan (Y) ini adalah valid karena nilai *Corrected Item - Total Correlation* atau $r_{hitung} > r_{Tabel}$ (0,532). Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas penyebaran kuesioner variabel kondisi lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), komunikasi (X_3) dan kinerja karyawan (Y) pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas BTM Surya Madinah

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Kondisi Lingkungan Kerja (X_1)	0,768	Reliabel
Disiplin Kerja (X_2)	0,859	Sangat Reliabel
Komunikasi (X_3)	0,836	Sangat Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,794	Reliabel

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas, nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kondisi lingkungan kerja (X_1) adalah 0,768. Maka dapat diketahui variabel kondisi lingkungan kerja (X_1) memiliki nilai *cronbach's alpha* berada diantara 0,61 – 0,81 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel kondisi lingkungan kerja (X_1) adalah reliabel. Untuk variabel disiplin kerja (X_2) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,859 yang berada diantara 0,81 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja (X_2) adalah sangat reliabel. Untuk variabel komunikasi (X_3) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,836 yang berada diantara 0,81 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi (X_3) adalah sangat reliabel. Dan untuk variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,794 yang berada diantara 0,61 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja karyawan (Y) adalah reliabel.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrumen pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas BMT Pahlawan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Kondisi Lingkungan Kerja (X_1)	0,886	Sangat Reliabel
Disiplin Kerja (X_2)	0,914	Sangat Reliabel
Komunikasi (X_3)	0,866	Sangat Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,925	Sangat Reliabel

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas, nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kondisi lingkungan kerja (X_1) adalah 0,886. Maka dapat diketahui

variabel kondisi lingkungan kerja (X_1) memiliki nilai *cronbach's alpha* berada diantara 0,81 – 1,00 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel kondisi lingkungan kerja (X_1) adalah sangat reliabel. Untuk variabel disiplin kerja (X_2) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,914 yang berada diantara 0,81 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja (X_2) adalah sangat reliabel. Untuk variabel komunikasi (X_3) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,866 yang berada diantara 0,81 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi (X_3) adalah sangat reliabel. Dan untuk variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,925 yang berada diantara 0,81 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja karyawan (Y) adalah sangat reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang hasilnya nanti akan menjelaskan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada KSPPS Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

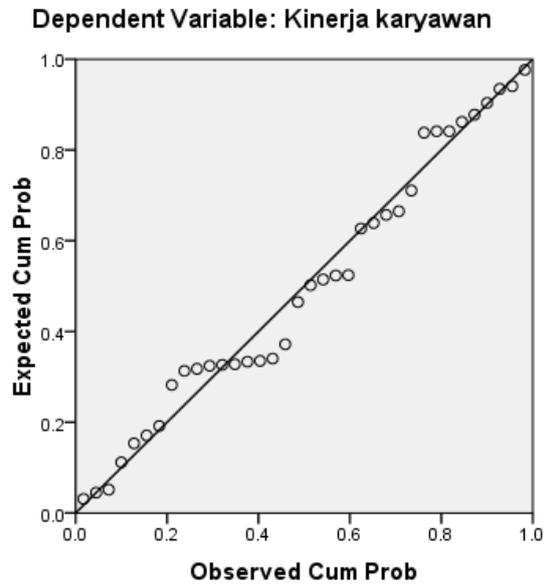
Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas BTM Surya Madinah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22808198
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari Tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* kemudian membandingkannya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,766 > 0,05$, ini berarti data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-Plot BTM Surya Madinah
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik *P-P Plots* di atas terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal. Sedangkan hasil pengujian normalitas instrumen pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas BMT Pahlawan

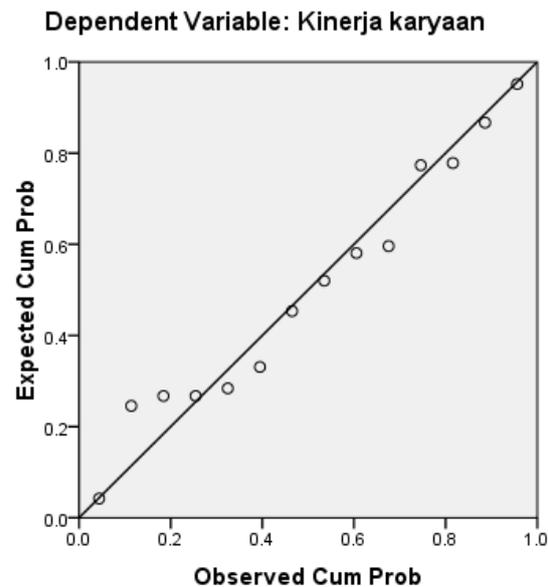
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86822097
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.120
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari Tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* kemudian membandingkannya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,931 > 0,05$, ini berarti data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas P-Plot BMT Pahlawan
 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik *P-P Plots* di atas terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model

terbebas dari multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut.

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinieritas BTM Surya Madinah

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.201	3.181		.063	.950		
Lingkungan kerja	.199	.093	.209	2.133	.041	.477	2.098
Disiplin kerja	.299	.096	.338	3.127	.004	.391	2.558
Komunikasi	.488	.094	.494	5.191	.000	.507	1.974

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat di ketahui bahwa variabel lingkungan kerja (X_1) memiliki nilai *tolerance* $0,477 > 0,1$ serta nilai VIF $2,098 < 10$. Variabel disiplin kerja (X_2) memiliki nilai *tolerance* $0,391 > 0,1$ serta nilai VIF $2,558 < 10$. Variabel komunikasi (X_3) memiliki nilai *tolerance* $0,507 > 0,1$ serta nilai VIF $1,974 < 10$. Berdasarkan keterangan tersebut variabel bebas menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ artinya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Hasil VIF menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel.

Sedangkan hasil pengujian multikolinieritas instrumen pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Multikolinieritas BMT Pahlawan

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.5384	3.539		- 1.521	.159		
Lingkungan kerja	.392	.130	.360	3.016	.013	.311	3.218
Disiplin kerja	.425	.134	.407	3.168	.010	.268	3.735
Komunikasi	.325	.115	.295	2.826	.018	.405	2.467

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

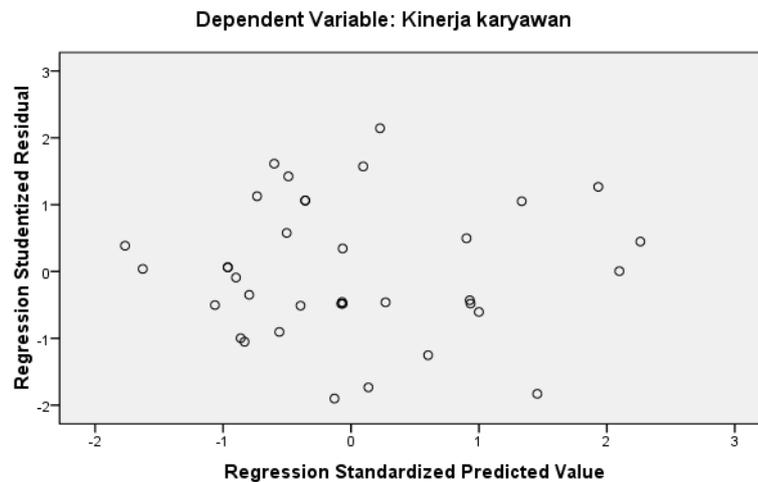
Berdasarkan Tabel dapat di ketahui bahwa variabel lingkungan kerja (X_1) memiliki nilai *tolerance* $0,311 > 0,1$ serta nilai VIF $3,218 < 10$. Variabel disiplin kerja (X_2) memiliki nilai *tolerance* $0,268 > 0,1$ serta nilai VIF $3,735 < 10$. Variabel komunikasi (X_3) memiliki nilai *tolerance* $0,405 > 0,1$ serta nilai VIF $2,467 < 10$. Berdasarkan keterangan tersebut variabel bebas menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ artinya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Hasil VIF menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel.

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola Gambar *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah

angka 0 pada sumbu kinerja karyawan (Y) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas BTM Surya Madinah
Scatterplot

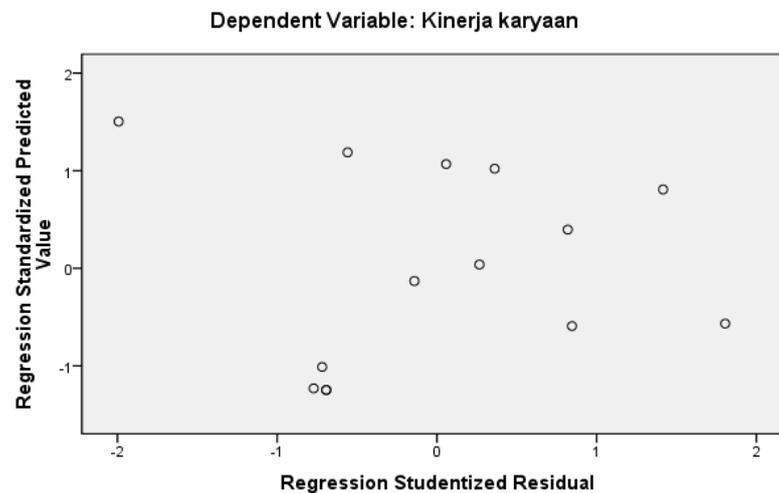


Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Dari Gambar *scatterplot* di atas, bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta menyebar dengan pola tidak jelas di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai.

Sedangkan hasil pengujian heteroskedastisitas instrumen pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas BMT Pahlawan
 Scatterplot



Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Dari Gambar *scatterplot* di atas, bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta menyebar dengan pola tidak jelas di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan uji Durbin-Watson (DW test). Jika $du < DW < 4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil pengujian Autokorelasi pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Autokorelasi KSPPS BTM Surya Madinah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.840	1.28436	1.708

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Dengan melihat Tabel Durbin-Watson diperoleh nilai dU ($k : n$) ; ($3 : 36$) sebesar 1,6539. Berdasarkan Tabel 4.25 dapat dilihat nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,708. Sehingga ($dU < DW < 4 - dU$) ; ($1,6539 < 1,708 < 2,3461$) maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Sedangkan hasil pengujian autokorelasi pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Autokorelasi BMT Pahlawan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^a	.956	.942	.98992	2.032

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Dengan melihat Tabel Durbin-Watson diperoleh nilai dU ($k : n$) ; ($3 : 14$) sebesar 1,7788. Berdasarkan Tabel 4.26 dapat dilihat nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,032. Sehingga ($dU < DW < 4 - dU$) ; ($1,7788 < 2,032 < 2,2212$) maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

dU) ; (1,6539 < 2,032 < 2,2212) maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel *independent* (lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi) terhadap satu variabel *dependent* (kinerja karyawan). Hasil uji regresi linier berganda pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji Regresi Linier Berganda BTM Surya Madinah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.201	3.181		.063	.950
Lingkungan Kerja	.199	.093	.209	2.133	.041
Disiplin kerja	.299	.096	.338	3.127	.004
Komunikasi	.488	.094	.494	5.191	.000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada Tabel diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,201 + 0,199 X_1 + 0,299 X_2 + 0,488 X_3 + e$$

- a. Konstanta (a) sebesar 0,201 menunjukkan bahwa jika nilai variabel lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) komunikasi (X_3) dan

kinerja karyawan (Y) dalam keadaan konstan (tetap) maka kinerja karyawan meningkat sebesar 0,201 satu satuan.

- b. Koefisien $b_1 = 0,199$ menunjukkan peningkatan 1 satuan lingkungan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,199 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
- c. Koefisien $b_2 = 0,299$ menunjukkan peningkatan 1 satuan disiplin kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,299 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
- d. Koefisien $b_3 = 0,488$ menunjukkan peningkatan 1 satuan komunikasi akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,488 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji Regresi Linier Berganda BMT Pahlawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 5.384	3.539		- 1.521	.159
	Lingkungan kerja	.392	.130	.360	3.016	.013
	Disiplin kerja	.425	.134	.407	3.168	.010
	Komunikasi	.325	.115	.295	2.826	.018

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada Tabel diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,384 + 0,392 X_1 + 0,425 X_2 + 0,325 X_3 + e$$

- a. Konstanta (a) sebesar -5,384 menunjukkan bahwa jika nilai variabel lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) komunikasi (X_3) dan kinerja karyawan (Y) dalam keadaan konstan (tetap) maka kinerja karyawan menurun sebesar 5,384 satu satuan.
- b. Koefisien $b_1 = 0,392$ menunjukkan peningkatan 1 satuan lingkungan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,392 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

- c. Koefisien $b_2 = 0,425$ menunjukkan peningkatan 1 satuan disiplin kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,425 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
- d. Koefisien $b_3 = 0,325$ menunjukkan peningkatan 1 satuan komunikasi akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,325 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara komunikasi terhadap kinerja karyawan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel dengan membandingkan:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian ini juga dengan membandingkan nilai probabilitas atau (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05.

- 1) Jika sig. > 0,05 maka H0 diterima atau menolak Ha artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika sig. < 0,05 maka H0 ditolak, atau menerima Ha artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji t pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Uji t KSPPS BTM Surya Madinah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.201	3.181		.063	.950
Lingkungan kerja	.199	.093	.209	2.133	.041
Disiplin kerja	.299	.096	.338	3.127	.004
Komunikasi	.488	.094	.494	5.191	.000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji t BTM Surya Madinah dapat dirumuskan bahwa besarnya angka t_{Tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1$ atau $36-3-1 = 32$ sehingga memperoleh nilai t_{Tabel} sebesar 1,69389. Dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Dari Tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,133$ dan $t_{Tabel} = 1,69389$, artinya $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($2,133 > 1,69389$) dengan signifikansi $0,041 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

2) Variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Dari Tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,127$ dan $t_{Tabel} = 1,69389$, artinya $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($3,127 > 1,69389$) dengan signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3) Variabel Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan

Dari Tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,716$ dan $t_{Tabel} = 1,69389$, artinya $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($2,716 > 1,69389$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan.

Sedangkan hasil uji t pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil Uji t BMT Pahlawan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 5.384	3.539		-1.521	.159
	Lingkungan kerja	.392	.130	.360	3.016	.013
	Disiplin kerja	.425	.134	.407	3.168	.010
	Komunikasi	.325	.115	.295	2.826	.018

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji t BTM Surya Madinah dapat dirumuskan bahwa besarnya angka t_{Tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1$ atau $14-3-1 = 10$ sehingga memperoleh nilai t_{Tabel} sebesar 1,81246. Dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Dari Tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,016$ dan $t_{Tabel} = 1,81246$, artinya $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($3,016 > 1,81246$) dengan signifikansi $0,013 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

2) Variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Dari Tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,168$ dan $t_{Tabel} = 1,81246$, artinya $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($3,168 > 1,81246$) dengan signifikansi $0,010 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3) Variabel Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan

Dari Tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,826$ dan $t_{Tabel} = 1,81246$, artinya $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($2,826 > 1,81246$) dengan signifikansi $0,018 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan.

b. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji f pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.31
Hasil Uji F KSPPS BTM Surya Madinah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	307.436	3	102.479	62.124	.000 ^a
Residual	52.786	32	1.650		
Total	360.222	35			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Disiplin kerja, Lingkungan kerja

b. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji f BTM Surya Madinah dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 62,124 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig < \alpha$ (0.05), berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 62,124 dan F_{Tabel} dapat dicari pada Tabel statistik dengan signifikansi 0.05 dimana $df_2 = n-k$ atau $36-3 = 33$ (k adalah jumlah variabel). Maka didapat nilai F_{Tabel} adalah 2,87, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($62,124 > 2,87$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat diraih kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Sedangkan hasil uji f pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Uji F BMT Pahlawan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.415	3	70.472	71.913	.000 ^a
	Residual	9.799	10	.980		
	Total	221.214	13			

a. Predictors: (Constant), komunikasi, lingkungan kerja, disiplin kerja

b. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji f BMT Pahlawan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 71,913 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig < \alpha$ (0.05), berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 71,913 dan F_{Tabel} dapat dicari pada Tabel statistik dengan signifikansi 0.05 dimana $df_2 = n - k$ atau $14 - 3 = 11$ (k adalah jumlah variabel). Maka didapat nilai F_{Tabel} adalah 3,59, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($71,913 > 3,59$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat diraih kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap BMT Pahlawan Tulungagung.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Rumus koefisien determinasi yaitu:

Hasil pengujian koefisien determinasi pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33
Hasil Uji Koefisien Determinasi KSPPS BTM Surya Madinah

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.840	1.28436

a. Predictors: (Constant), komunikasi, lingkungan kerja, disiplin kerja

b. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,853 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,840 atau 84%, sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 84% dan sisanya sebesar (100% - 84% = 16%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada BMT Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Pahlawan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.956	.942	.98992

a. Predictors: (Constant), komunikasi, lingkungan kerja, disiplin kerja

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,956 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,942 atau 94%, sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 94% dan sisanya sebesar (100% - 94% = 6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.